

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa simpulan yaitu sebagai berikut :

1. Dengan penambahan *fly ash* dari 10%, 20% dan 30% beton mengalami kenaikan faktor air semen yang dikarenakan *fly ash* dapat menyerap air.
2. Beton tanpa dan penambahan *fly ash* dari 0%, 10%, 20% dan 30% beton mengalami kuat tekan dan kuat tarik belah beton. Kuat tekan beton pada umur 7 hari mencapai 0% (11,137 Mpa kuat tekan) (1,415 Mpa kuat tarik belah), (10% (13,587 Mpa) (1,391 Mpa kuat tarik belah), 20% (11,137 Mpa) (1,344 Mpa kuat tarik belah), dan 30% (13,588 Mpa) (1,415 Mpa kuat tarik belah). Dan pada umur 14 hari mencapai 0%(18,306 Mpa kuat tekan) (1,439 Mpa kuat tarik belah), (10% (23,118 Mpa kuat tekan) (1,321 Mpa kuat tarik belah), 20% (28,214Mpa kuat tekan) (1,580 Mpa kuat tarik belah), 30% (29,252 Mpa kuat tekan) (2,028 Mpa kuat tarik belah). Untuk beton umur 28 hari 0% (27,648 Mpa kuat tekan), (2,948 Mpa kuat tarik belah), 10% (30,667 Mpa kuat tekan), (3,279 Mpa kuat tarik belah), 20% (33,121 Mpa kuat tekan) (3,916 Mpa kuat tarik belah), 30% (35,668 Mpa kuat tekan) (4,977 Mpa kuat tarik belah). Untuk kuat tekan kuat tarik belah optimum terjadi pada beton dengan penambahan *fly ash* 30%, yaitu 35,668 Mpa pada umur 28 hari. Dan pada kuat tarik belah beton optimum terjadi pada umur 28 hari mencapai 4,977 Mpa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, hal yang dapat disarankan yaitu sebagai berikut :

1. Pada saat pembuatan benda uji, sebaiknya pelaksanaan pekerjaan dari persiapan awal sampai tahap pengecoran dilakukan dengan ketelitian.
2. Pada saat pemadatan adukan beton perlu ketelitian agar beton tidak mengalami keropos akibat pemadatan yang kurang optimum.